FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENATALAKSANAAN ATONIA UTERI DI DUA PUSKESMAS DI WILAYAH JAKARTA SELATAN TAHUN 2015.

Syarini Novita

Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl. Yos Sudarso Komplek Marinir Cilandak, Jakarta Selatan, Telp/Fax :
 (021) 78845502

E-mail : syarinibuna@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012), Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Atonia uteri merupakan penyebab terbanyak perdarahan pospartum dini (50%), dan merupakan alasan paling sering untuk melakukan histerektomi peripartum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, sumber informasi, lama bekerja, pelatihan kegawatdaruratan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri di dua puskesmas di wilayah Jakarta selatan. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat analitik, dengan desain *cross sectional*. Populasi peneliti ini sebanyak 20 kasus, dan karena populasi kurang dari 30 maka ditentukan banyaknya sampel dengan sample jenuh yaitu jumlah total populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik menggunakan uji kai kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang bermakna memiliki hubungan dengan terjadinya abortus adalah usia dengan nilai X^2 hit sebesar $14,13 > X^2$ tabel sebesar 9,487 dengan $db = 4$ dan $\alpha = 5\%$. Pendidikan dengan nilai X^2 hit sebesar $7,304 > X^2$ tabel sebesar 5,991 dengan $db = 2$ dan $\alpha = 5\%$. Sumber informasi dengan nilai X^2 hit sebesar $9,06 > X^2$ tabel sebesar 5,991 dengan $db = 2$ dan $\alpha = 5\%$. Lama bekerja X^2 hit sebesar $9,19 > X^2$ tabel sebesar 5,991 dengan $db = 2$ dan $\alpha = 5\%$. Dan Pelatihan Kegawatdaruratan X^2 hit sebesar $7,62 > X^2$ tabel sebesar 5,991 dengan $db = 2$ dan $\alpha = 5\%$. Saran bagi bidan diharapkan kepada bidan untuk sering mengikuti pelatihan agar mengetahui teknik menangani atonia uteri dengan tepat dan cepat.

Kata kunci : atonia uteri, bidan, pengetahuan

Abstract

Based on the Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI, 2012), Maternal Mortality Rate (AKI) reached 359 per 100 thousand live births. Atonia uteri is the leading cause of early postpartum haemorrhage (50%), and is the most frequent reason for peripartum hysterectomy. The purpose of this study was to find out the relationship between age, education, information sources, duration of work, emergency training with midwife knowledge about management of atony uteri at two puskesmas in south Jakarta area. The type of research conducted is analytic, with cross sectional design. The population of this research as many as 20 cases, and because the population is less than 30 then determined the number of samples with saturated sample that is the total population. The data used in this study is the primary data. Data analysis used univariate and bivariate analysis with statistical test using chi square test. The results showed that the significant variables have relationship with the occurrence of abortus is the age with the value of X^2 hit for $14.13 > X^2$ table of 9.487 with $db = 4$ and $\alpha = 5\%$. Education with X^2 hit value of $7,304 > X^2$ table of 5,991 with $db = 2$ and $\alpha = 5\%$. Source of information with X^2 hit value of $9.06 > X^2$ table of 5.991 with $db = 2$ and $\alpha = 5\%$. The old working X^2 hit is $9,19 > X^2$ table equal to 5,991 with $db = 2$ and $\alpha = 5\%$. And Emergency Training X^2 hit by $7.62 > X^2$ table of 5.991 with $db = 2$ and $\alpha = 5\%$. Suggestions for midwives are expected for midwives to frequently attend training in order to know the techniques of handling uterine atony properly and quickly.

Keywords: uterine atony, midwife, knowledge

Pendahuluan

Rasio kematian ibu di negara berkembang merupakan yang tertinggi, dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara berkembang (saptandari P, 2009). Menurut data yang diperoleh dari WHO, angka kematian ibu di Indonesia mencapai 9.900 orang dari 4,5 juta keseluruhan kelahiran pada tahun 2012. Berdasarkan data yang dimiliki oleh WHO, Indonesia berada di peringkat ketiga tertinggi untuk angka kematian ibu di negara ASEAN. Peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470 kematian ibu per 100.000 kelahiran, sementara angka kematian paling kecil dimiliki oleh Singapura dengan 3 kematian per 100.000 kelahiran (WHO, 2012).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian ibu mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Dalam survei yang sama, lima tahun lalu, angka kematian ibu hanya 228 per 100 ribu kelahiran hidup (SDKI, 2012). Secara keseluruhan angka AKI di Provinsi DKI Jakarta mengalami penurunan yaitu 93 ibu meninggal dunia tahun 2013, mengalami penurunan sebanyak empat orang dari tahun 2012 sebanyak 97 ibu yang meninggal dunia ketika melahirkan (Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 2014).

Perdarahan postpartum merupakan penyebab kematian maternal terbanyak. Atonia uteri merupakan salah satu penyebab dari

perdarahan postpartum dan banyak faktor yang mempengaruhi kejadiannya yaitu atonia uteri 50-60%, retensio plasenta 16-17%, sisa plasenta 23-24%, lacerasi jalan lahir 4-5% (Yeyeh, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Liani (2012) dapat disimpulkan bahwa dari 31 orang mayoritas bidan di Puskesmas Baitussalam Aceh Besar memiliki pengetahuan yang rendah tentang penatalaksanaan atonia uteri yaitu sebanyak 19 bidan (61,3%), berpendidikan DIII yaitu sebanyak 25 bidan (80,6%) dan pernah mengikuti pelatihan tentang penatalaksanaan atonia uteri yaitu sebanyak 17 bidan (54,8%).

Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan kebijakan dan berbagai upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), Strategi Menyelamatkan Persalinan Sehat (Making Pregnant Safer) dan penggunaan buku KIA.(lina 2013). Selain untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia bagi para bidan, IBI senantiasa berupaya mengikutkan anggotanya dalam pelatihan dan pendidikan baik yang dilakukan oleh lembaga pemerintah maupun lembaga nonpemerintah. Untuk meningkatkan pendidikan formal bidan seperti D III kebidanan. IBI berusaha membantu mengikutsertakan bidan melalui kegiatan khusus (Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 2014).

Mengingat masalah atonia uteri sangat berkaitan dengan masalah kematian ibu, maka perlu dilakukan penelitian yang berhubungan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri di dua puskesmas di wilayah Jakarta Selatan tahun 2015.

Metode

Penelitian yang dilakukan bersifat analitik dengan desain yang digunakan adalah desain cross sectional. Penelitian di laksanakan di dua puskesmas bagian kamar bersalin di wilayah Jakarta Selatan yaitu Puskesmas Kecamatan Jagakarsa dan Puskesmas Kecamatan Cilandak Barat. Populasi dari penelitian ini adalah semua bidan yang bertugas di kamar bersalin di dua puskesmas di wilayah Jakarta Selatan. Jumlah sampel yang diteliti menggunakan sampel jenuh yaitu apabila populasi < 30 maka sampel diambil semuanya (Hidayat, 2007), yaitu sebanyak 20 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dengan pengisian kuesioner yang diedarkan dan diisi sendiri oleh responden secara langsung.

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan Untuk membuktikan apakah ada

hubungan yang bermakna atau tidak antara variabel dependen dan independen. Digunakan Chi Square dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dan P Value 0,005.

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
1. Baik	4	20
2. Cukup	8	40
3. Kurang	8	40
Usia		
1. 20-40 tahun	9	45
2. 40-60 tahun	7	35
3. >60 tahun	4	20
Pendidikan		
1. D III Kebidanan	14	70
2. D IV/S1 Kebidanan/ Kesmas	6	30
Sumber Informasi		
1. Media Cetak	8	40
2. Tenaga Kesehatan	12	60
Lama Bekerja		
1. < 5 tahun	7	35
2. ≥ 5 tahun	13	65
Pelatihan		
Kegawatdaruratan		
1. Pernah	6	30
2. Tidak Pernah	14	70

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 40%, usia bidan responden sebagian besar di usia 20-40 tahun sebanyak 45%, pendidikan bidan sebagian besar adalah D III Kebidanan sebanyak 70%, sumber informasi yang didapat responden sebagian besar dari tenaga kesehatan sebanyak 60%, lama bekerja responden sebagian besar adalah dengan lama bekerja ≥ 5 tahun sebanyak 65% dan pelatihan

keawatdaruratan sebagian besar adalah tidak pernah mengikuti pelatihan keawatdaruratan sebanyak 70%.

Analisis Bivariat

Tabel 2 Analisis Bivariat Masing-masing Variabel

Variabel	Pengetahuan						Total		X ²
	Kurang		Cukup		Baik		n	%	
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Usia									
20-40 tahun	7	77,8	1	11,1	1	11,1	9	100	X ² hit 14,13 > X ² tabel 9,49 db=4 α=0,05
40-60 tahun	0	0	6	85,7	1	14,3	7	100	
>60 tahun	1	25	1	25	1	25	4	100	
Pendidikan									
D III Kebidanan	8	57,14	5	35,7	1	7,14	14	100	X ² hit 7,30 > X ² tabel 5,99 db=2 α=0,05
D IV/S1 Kebidanan/Kesmas	0	0	3	50	3	50	6	100	
Sumber Informasi									
Media Cetak	0	0	5	62,5	3	37,5	8	100	X ² hit 9,06 > X ² tabel 5,99 db=2 α=0,05
Tenaga Kesehatan	8	66,67	3	25	1	8,33	12	100	
Lama Bekerja									
< 5 tahun	6	85,7	1	14,3	0	0	7	100	X ² hit 9,19 > X ² tabel 5,99 db=2 α=0,05
≥ 5 tahun	2	15,4	7	53,8	4	30,8	13	100	
Pelatihan									
Kegawatdaruratan									
Pernah	0	0	3	50	3	50	6	100	X ² hit 7,62 > X ² tabel 5,99 db=2 α=0,05
Tidak Pernah	8	57,14	5	35,7	1	7,14	14	100	

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara usia bidan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri didapatkan hasil usia 20-40 tahun 77,8% dengan pengetahuan kurang. Hasil uji statistik X² hit 14,13 > X² tabel 9,49 db=4 α=0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara usia dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri.

Hasil variabel kedua yaitu variabel pendidikan bidan didapatkan hasil bahwa bidan yang berpendidikan D III Kebidanan 57,14% dengan pengetahuan kurang. Hasil uji statistik X² hit 7,30 > X² tabel 5,99 db=2 α=0,05 dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri.

Hasil variabel sumber informasi yang didapat bidan dari tenaga kesehatan 66,67% dengan pengetahuan kurang. Hasil uji statistik X² hit 9,06 > X² tabel 5,99 db=2 α=0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara sumber informasi dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri.

Hasil variabel lama bekerja bidan < 5 tahun 85,7% dengan pengetahuan kurang. Hasil uji statistik Hasil uji statistik X^2 hit 9,19 > X^2 tabel 5,99 db=2 $\alpha=0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara lama bekerja dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri.

Hasil variabel pelatihan kegawatdaruratan, bidan tidak pernah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan 57,14% dengan pengetahuan kurang. Hasil uji statistik Hasil uji statistik X^2 hit 7,62 > X^2 tabel 5,99 db=2 $\alpha=0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pelatihan kegawatdaruratan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan kelima variabel memiliki hubungan bermakna dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri yaitu usia, pendidikan, sumber informasi, lama bekerja dan pelatihan kegawatdaruratan di dua Puskesmas wilayah Jakarta Selatan.

Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Budiman, 2013). Penelitian ini sejalan pada penelitian di Rumah Sakit Umum Cut Nyak Dhien

Meulaboh Kabupaten Aceh Barat (Ernayanti, 2014) dapat dikatakan ada hubungan antara usia bidan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri. Dari literatur dan hasil penelitian yang ditemui, peneliti berasumsi bahwa umur mempengaruhi pengetahuan bidan terhadap penatalaksanaan atonia uteri lahir. umur bidan yang relatif muda belum mempunyai tingkat kematangan dan kekuatan dalam berfikir dan bekerja.

Pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Budiman, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Puskesmas Baitussalam Aceh Besar tahun 2012 (Liani, 2012) dapat dikatakan ada hubungan antara pendidikan bidan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri. Dari literatur dan hasil penelitian yang ditemui, peneliti berasumsi bahwa pendidikan mempengaruhi pengetahuan bidan karena jika bidan tersebut berpendidikan rendah maka kemampuan untuk menyerap informasi tentang kesehatan pun akan lebih sulit terhadap penatalaksanaan atoni uteri.

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang yang menjadi perantara dalam menyampaikan

informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti seminar yang diadakan (Notoadmodjo, 2003). Penelitian ini sejalan dengan penelitian di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh (Mahdalena, 2014) dapat dikatakan ada hubungan antara pendidikan bidan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri. Dari literatur dan hasil penelitian yang ditemui, peneliti berasumsi bahwa sumber informasi sangat mempengaruhi pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri, karena semakin banyak sumber informasi yang diperoleh tentang atonia uteri.

Lama bekerja adalah lama waktu untuk melakukan suatu kegiatan atau lama waktu seseorang sudah bekerja (KBBI, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Berkah Pandeglang Provinsi Banten (Yuliustina, 2011) dapat dikatakan ada hubungan antara lama bekerja bidan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri. Dari literatur dan hasil penelitian yang ditemui, peneliti berasumsi bahwa semakin lama bekerja semakin banyak pengalaman dan semakin banyak kasus yang ditangani akan membuat seorang bidan akan mahir dan terampil dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan pelatihan mempunyai ruang lingkup untuk memperbaiki dan meningkatkan

pengetahuan dan sikap seseorang dalam dengan perspektif waktu pada masa yang akan datang (Depkes RI, 2005). Hasil penelitian yang didapat sejalan dengan penelitian di Puskesmas Baitussalam Aceh Besar 2012 (Liani 2012) dapat dikatakan ada hubungan antara pelatihan bidan dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri. Dari literatur dan hasil penelitian yang ditemui, peneliti berasumsi bahwa bidan yang telah melakukan pelatihan mempunyai keterampilan dan kepatuhan dalam penatalaksanaan atonia uteri yang lebih baik daripada yang tidak melakukan pelatihan.

Kesimpulan

Tingkat pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri di dua puskesmas di wilayah Jakarta Selatan adalah berpengetahuan cukup dan kurang karena terdapat masing-masing 40%. Variabel yang mempunyai hubungan bermakna dengan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri yaitu variabel usia, pendidikan, sumber informasi, lama bekerja dan pelatihan kegawatdaruratan.

Saran

Saran untuk bidan di dua puskesmas di wilayah Jakarta Selatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di puskesmas dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan kegawatdaruratan maupun seminar tentang kegawatdaruratan.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi (2010), *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Budiman, dkk (2013), *Kapita Selekta Kuesioner*, Salemba Medika, Jakarta
- Cunningham et al (2012), *Obstetri Williams Volume 1 Edisi 23*, EGC, Jakarta
- _____. (2005), *Obstetri Williams Volume 1 Edisi 21*, EGC, Jakarta
- Dahlan, Muhamas Sopiudin (2011), *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Fatimah, dkk (2009), *Membuat Usulan proposal KTI dan Laporan Hasil KTI*, CV Trans Info Media, Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul (2007), *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta.
- Indrayani, dkk (2013), *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*, CV Trans Info Media, Jakarta
- Lenovo, Kenneeth J, dkk (2009), *Obstetri William Edisi 21*, EGC, Jakarta
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk. (2008), *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*, EGC, Jakarta
- _____. (2007), *Pengantar Kuliah Obstetri*, EGC, Jakarta
- _____. (2010), *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Edisi 2*, EGC, Jakarta
- Maryunani, Anik, dkk (2013), *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*, CV Trans Info Media, Jakarta
- Moctar, Rustam (2011), *Sinopsis Obstetri Jilid 1 Edisi 3*, EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. Dkk. (2011). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Ed 4. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- _____. (2010). *Ilmu kebidanan*. PT Bina Pustaka :Yogjakarta
- Rayburn, William F (2001), *Obstetri dan Ginekologi*, Widya Medika, Jakarta
- Reeder, Sharon J (2011), *Keperawatan Maternitas Edisi 18 Volume 1*, EGC, Jakarta
- Rukiyah, Ai Yeyeh (2014), *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan 4*, TIM, Jakarta
- Saifuddin, Abdul Bari, dkk (2010), *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi 1*, PT Bina Pusaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- _____. (2009), *Buku Acuan nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Sastrawinata, Sulaiman et al. (2004), *Obstetri Patologi Edisi 2*, EGC, Jakarta
- Sucyana, dkk (2013), *Gambaran Pengetahuan Bidan Tentang Konseling Pada Ibu Postpartum Dengan Stillbirth Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Slamet Garut*, Jurnal Pendidikan Bidan, ISSN : 2089-2225, <http://www.jurnalpendidikanbidan.com/arsip/36-februari-2013/93>, Diakses tanggal 11 November 2014

- Varney, Helen, et al (2007), *Buku Ajar Asuhan Kebidanan* Edisi 4 Volume 2, EGC, Jakarta
- WHO (2001), *Modul Hemoragi Postpartum*, EGC, Jakarta
- _____. (2013), *Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*, UNFPA, Jakarta
- Wiknjosastro, Hanifa (2007), *Ilmu Bedah Kebidanan*, YBP-SP, Jakarta
- Wiknyosastro, Gulardi H, dkk (2008), *Modul Pelatihan Penyegaran Keterampilan Klinis Bagi Bidan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal Serta Kontrasepsi*. Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan, Jakarta
- _____. (2008), *Asuhan Persalinan Normal*, JNPK-KR, Jakarta
- Ernayanti (2013), Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan bidan terhadap penanganan Asfiksia pada bayi baru lahir di rumah sakit umum cut nyak dhien meulaboh kabupaten aceh barat, http://180.241.122.205/docjurnal/ERNAYANTI-jurnal_erna_yanti.pdf, Diakses tanggal 08 Desember 2014
- Gustiawati, Irma (2012), *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Partograf Oleh Bidan Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2012*, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320586-S-Irma%20Gustiawati.pdf>, Diakses tanggal 25 November 2014.
- Liani (2012), *Gambaran Pengetahuan Bidan Tentang penatalaksanaan Atonia Uteri Di Puskesmas Baitussalam Aceh Besar*, http://180.241.122.205:32/index.php?jurnal=10010168&id_prodi=12, Diakses tanggal 04 November 2014
- Syahputri, Harmadhan (2011), *Hubungan Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalamn Dengan Pengetahuan Bidan Dalam Pengisian Partograf Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh*, http://180.241.122.205/dokti/HARMADHAN_SYAHPUTRI-10030008.pdf, Diakses Tanggal 19 November 2014.
- Tarigan, Erlitna (2008), *Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dalam Mendeteksi Atonia Uteri Di Kecamatan Delitua*, <http://core.kmi.open.ac.uk/display/15409387> Diakses tanggal 16 November 2014
- Yusniar (2013), *Hubungan Informasi dan Pendidikan dengan Pengetahuan Bidan Tentang Hypnobirthing di Puskesmas Krueng Mane Kabupaten aceh Utara*, http://180.241.122.205/docjurnal/YUSNIARjurnal_kak_niar.pdf Diakses tanggal 11 November 2014